



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERENCANAAN ANGGARAN BIAYA KONTRUKSI PADA CV. TEGUH SEJAHTERA DENGAN METODE ACTIVITY BASED BUDGETING TAHUN 2023

Octavian Endra Saputra^a, Dendy Kurniawan^{b*}

^a Komputerisasi Akuntansi, endraoctavian@gmail.com, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Semarang Jawa Tengah

^b Sistem Informasi, dendy@stekom.ac.id, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Semarang Jawa Tengah

*Korespondensi

ABSTRACT

A construction cost budget is needed to calculate a building or project with the costs required for materials and wages, as well as other costs related to the implementation of the building or project. CV Company. TEGUH SEJAHTERA is a company operating in the construction services sector. CV. TEGUH SEJAHTERA has handled various projects ranging from irrigation construction, buildings, roads, bridges, docks, and other construction services. Activity Based Budgeting is a budget preparation process that focuses on improving the system used by the organization in order to produce value for customers and focuses on processes that are integral to an organization, as well as being a process of planning and controlling activities expected by the organization to achieve the budget. that is cost-effective and meets workloads in line with organizational goals and strategies. Using the Activity Based Budgeting method can help solve problems in planning budget costs on CV. TEGUH PROSPEROUS Kendal.

Keywords: *Construction Cost Budget, Activity Based Budgeting method, PHP, MySQL*

Abstrak

Anggaran Biaya Kontruksi diperlukan untuk memperhitungkan suatu bangunan atau proyek dengan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek. Perusahaan CV. TEGUH SEJAHTERA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. CV. TEGUH SEJAHTERA telah menangani berbagai proyek mulai dari pembangunan irigasi, gedung, jalan, jembatan, dermaga, dan jasa konstruksi lainnya. Activity Based Budgeting merupakan proses penyusunan anggaran yang berfokus pada improvement terhadap sistem yang digunakan oleh organisasi agar dapat menghasilkan value bagi pelanggan dan berfokus pada proses secara integral terhadap suatu organisasi, serta merupakan proses perencanaan dan pengendalian aktivitas-aktivitas yang diharapkan oleh organisasi agar mencapai anggaran yang hemat biaya dan memenuhi beban kerja sesuai dengan tujuan dan strategi organisasi. Dengan menggunakan metode Activity Based Budgeting dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam perencanaan anggaran biaya pada CV. TEGUH SEJAHTERA Kendal.

Kata Kunci: Anggaran Biaya Kontruksi, metode Activity Based Budgeting, MySQL

1. PENDAHULUAN

Kegiatan di suatu organisasi atau lembaga membutuhkan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mempercepat proses kerja, mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan untuk mendapatkan hasil informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat dibutuhkan sebagai alat untuk mengorganisasi, mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan menyimpan informasi keuangan. Dengan adanya sistem informasi tersebut sebuah organisasi atau lembaga dalam menghasilkan laporan keuangan lebih efisien dan lebih akurat.

Akuntansi pada dasarnya merupakan suatu proses untuk menghasilkan informasi keuangan. Akuntansi memegang peranan penting dalam sistem perekonomian. Keputusan-keputusan yang diambil oleh para individu, perusahaan, pemerintah, dan kesatuan-kesatuan lain merupakan hal esensial bagi distribusi dan pengguna sumber daya yang memiliki secara efisien. Untuk mengambil keputusan seperti itu, Kelompok-kelompok tersebut harus mempunyai informasi yang dapat diandalkan yang diperoleh dari sistem akuntansi. Oleh karenanya tujuan akuntansi adalah mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan data ekonomi yang digunakan oleh banyak kelompok didalam sistem perekonomian, sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Perencanaan merupakan fungsi penting diantara semua fungsi. Perencanaan tidak hanya untuk mencapai tujuan saja tetapi juga untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien yang merupakan tujuan dari perusahaan tersebut. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta masa lalu dengan perkiraan kejadian yang akan terjadi dimasa mendatang untuk merumuskan aktivitas yang akan dilakukan pada periode perencanaan yang dimaksud, dianggap perlu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang baik akan membantu manajemen dalam melakukan pengawasan. Untuk memperoleh perencanaan biaya operasional yang tersusun dengan baik dan sistematis, manajemen harus menyusun suatu perencanaan atas masing-masing elemen biaya operasional secara hati-hati sebagai tolak ukur yang akan dicapai. Jika rencana yang ditetapkan berbeda dengan realisasinya, maka manajemen harus mengambil tindakan korektif sebagai tindak lanjut dari fungsi pengawasan.

Anggaran Biaya Kontruksi merupakan salah satu proses utama dalam suatu proyek karena merupakan dasar untuk membuat penawaran sistem pembiayaan dan kerangka budget yang akan dikeluarkan. Anggaran Biaya Kontruksi diperlukan untuk memperhitungkan suatu bangunan atau proyek dengan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek. Untuk Mewujudkan benda, apalagi membangun sebuah rumah untuk dihuni sendiri atau sebagai investasi dimasa depan maupun properti konsumsi publik membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu diperlukan perhitungan- perhitungan yang teliti. Baik dari jumlah biaya pembuatannya, volume pekerjaan, jenis pekerjaan, harga bahan, dan upah pekerja. Semua itu bertujuan untuk menekan biaya sehingga lebih efisien dan terukur.

Perusahaan CV. TEGUH SEJAHTERA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. CV. TEGUH SEJAHTERA telah menangani berbagai proyek mulai dari pembangunan irigasi, gedung, jalan, jembatan, dermaga, dan jasa konstruksi lainnya. Proyek dari perusahaan CV. TEGUH SEJAHTERA juga sudah banyak dilakukan di berbagai tempat di Propinsi Jawa Tengah. CV. TEGUH SEJAHTERA sekarang ini lebih berfokus pada proyek Rehabilitasi atau Pemeliharaan Jalan dan Jembatan. Dalam pengelolaan perencanaan anggaran biaya pada CV. TEGUH SEJAHTERA masih menggunakan sistem yang konvensional yaitu menggunakan Microsoft Office Excel hal itu kurang efektif karena membutuhkan waktu yang relative lama, karena masih menggunakan Microsoft Excel sehingga dalam perencanaan anggaran biaya memerlukan waktu yang lama dan harus membuat rumus excel baik rumus matematika, logika maupun text, sehingga lamanya proses penyusunan rencana anggaran yang dilakukan oleh staff pada sistem yang digunakan saat ini berakibat pada lamanya proses persetujuan oleh manager.

Activity Based Budgeting merupakan pendekatan baru dalam proses penyusunan anggaran. Pendekatan ini merupakan proses merencanakan dan mengendalikan aktivitas yang diharapkan dapat mencapai efektivitas biaya dalam anggaran, sehingga memenuhi beban kerja yang diramalkan dan tujuan strategik yang telah disepakati. *Activity Based Budgeting* merupakan proses penyusunan anggaran yang berfokus pada improvement terhadap sistem yang digunakan oleh organisasi agar dapat menghasilkan value bagi pelanggan dan berfokus pada proses secara integral terhadap suatu organisasi, serta merupakan proses perencanaan dan pengendalian aktivitas-aktivitas yang diharapkan oleh organisasi agar mencapai anggaran yang hemat biaya dan memenuhi beban kerja sesuai dengan tujuan dan strategi organisasi.

Dengan menggunakan metode *Activity Based Budgeting* dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam perencanaan anggaran biaya pada CV. TEGUH SEJAHTERA Kendal. Berikut data rencana anggaran biaya rehabilitasi dan peningkatan jalan pada CV. TEGUH SEJAHTERA Kendal.

Tabel 1.1 Rencana Anggaran Biaya

Tahun	Biaya	Pendapatan
2017	Rp. 225.273.095	Rp. 25.227.309
2018	Rp. 180.356.551	Rp. 18.035.655
2019	Rp. 178.964.961	Rp. 17.896.496

(Sumber : CV. TEGUH SEJAHTERA, 2020).

Sistem Perencanaan Anggaran Biaya Kontruksi dimaksudkan untuk membantu dalam merancang biaya dalam mengurangi kelebihan anggaran supaya memenuhi beban kerja yang diharapkan, Untuk itu dalam penyusunan proposal ini, penulis mengambil judul “Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan Anggaran Biaya Kontruksi dengan Metode *Activity Based Budgeting* (Pada CV. TEGUH SEJAHTERA). Sistem komputerisasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan-kemudahan dalam merencanakan anggaran biaya yang dibutuhkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

2.1.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Puspitawati dan Anggadini, 2015). Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Zamzami dkk, 2016).

2.1.2. Karakteristik Sistem

Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian. Jadi kalau melihat kepada alasan di atas maka kriteria suatu tujuan itu mutlak adanya, tanpa ada kriteria yang jelas maka sulit dilakukan pengendalian karena sulit dilakukan pengukuran sehingga pada akhirnya sistem tidak akan mencapai sasaran. Oleh karena itu didalam menentukan tujuan suatu sistem harus diupayakan melibatkan orang-orang yang memiliki pengalaman yang sesuai dengan tujuan sistem yang akan dibangun untuk menghindari adanya penyimpangan baik dalam perancangan maupun pelaksanaannya.

2.1.3. Klasifikasi Sistem

Klasifikasi sistem menurut (Puspitawati dan Anggadini, 2015) terbagi menjadi :

a. Sistem Terbuka dan Tertutup

Sistem dikatakan terbuka adalah sistem yang aktivitasnya dipengaruhi oleh lingkungannya, sedangkan suatu sistem dikatakan tertutup bila aktivitas-aktivitas didalam sistem tersebut tidak terpengaruh oleh perubahan yang terjadi dilingkungannya.

b. Sistem buatan manusia dan Tuhan

Suatu sistem bila diklasifikasikan berdasarkan asalnya, sistem tersebut bisa diklasifikasikan sebagai sistem yang ada secara alamiah (buatan Tuhan) atau buatan manusia. Kita adalah sistem yang secara alamiah demikian pula dengan pohon-pohon yang ada disekitar kita. Sedangkan sistem buatan manusia adalah organisasi perusahaan dan perguruan tinggi.

2.2. Informasi

2.2.1. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Zamzami dkk, 2016). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Puspitawati dan Anggadini, 2015).

2.2.2. Kualitas Informasi

Menurut (Puspitawati dan Anggadini, 2015) mengemukakan kualitas informasi yang baik memiliki ciri-ciri akurat. Artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi bebas dari kesalahan tidak bias ataupun menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu harus jelas maksudnya.

2.3. Sistem Informasi

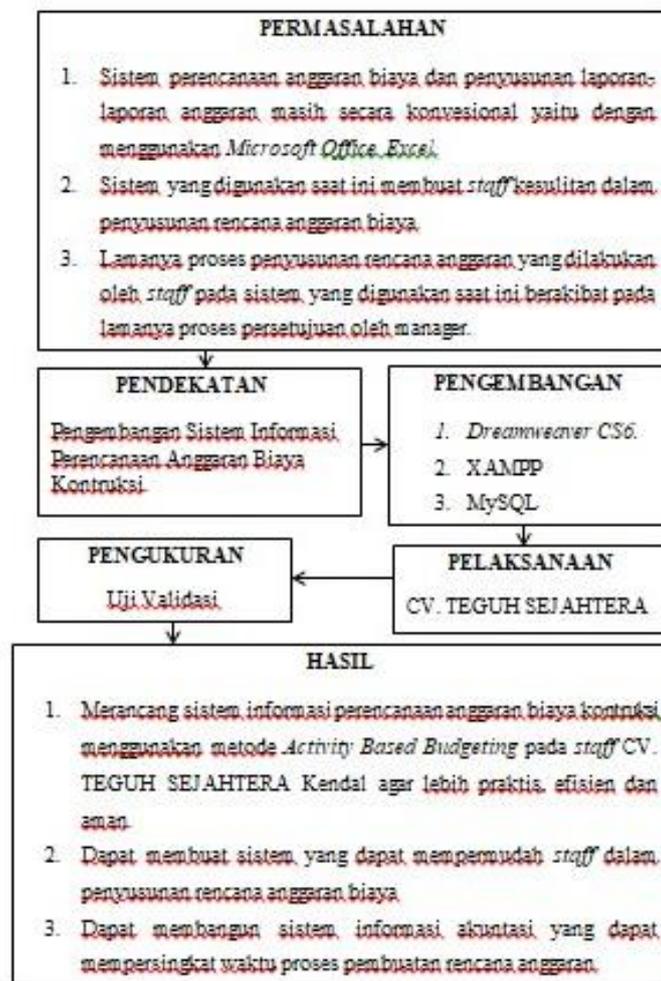
Menurut Robert A. Leitch dan Roscoe Dave dalam (Puspitawati dan Anggadini, 2015) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4. Metode Activity Based Budgeting

Metode Activity Based Budgeting adalah salah satu metode penganggaran dengan mempertimbangkan aktivitas. Tujuan pembuatan sistem informasi perencanaan dan evaluasi anggaran ini adalah untuk membantu perusahaan melakukan perencanaan produksi berdasarkan aktivitas dan dapat mengevaluasi kinerja dari perusahaan melalui perbandingan anggaran dan realisasi (Alvin, Asti, & Magdalena, 2018).

2.5. Kerangka Berfikir

Berikut ini adalah kerangka pemikiran penulis yang akan menjadi dasar dalam pembuatan Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Biaya Kontruksi menggunakan metode Activity Based Budgeting.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model penelitian pengembangan (R&D) atau yang disebut pengembangan berbasis penelitian yaitu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan produk. Dalam model pengembangan ini akan membuat panduan sistematis langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti agar produk yang dirancang mempunyai standar kelayakan. Langkah-langkah diadakan proses ini dikenal dengan siklus R&D yang terdiri dari pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan validitas komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, mengembangkan menjadi sebuah produk, pengujian

terhadap produk yang dirancang dan meninjau ulang dan mengoreksi produk tersebut berdasarkan hasil uji coba.

3.2 Prosedur Pengembangan

Dalam penyusunan penelitian ini penulis memakai Model Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development atau RnD*). Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development atau RnD*) metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015).

Sepuluh tahapan yang ada untuk melakukan penelitian dan memperoleh suatu gambaran yang akan menjadi dasar dalam pengembangan produk, tahapan-tahapan tersebut meliputi :

3.2.1. Potensi dan Masalah

Permasalahan pokok yang dicari solusinya adalah belum adanya system yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola penerimaan, pengeluaran kas, piutang, dan hutang.

3.2.2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang penelitian adalah :

- a. Mengamati secara langsung sistem kerja pada CV. Teguh Sejahtera, termasuk sistem yang digunakan pada saat ini dan kelemahan-kelemahan dari sistem yang ada.
- b. Melakukan wawancara dengan bendahara dan admin guna memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh gambaran spesifikasi produk yang diharapkan
- c. Melakukan study literatur guna mendapat teori-teori utama yang menunjang dalam system informasi.
- d. Memilih metode penyelesaian yang tetap berdasarkan pengamatan dan keinginan calon pemakai dengan mempertimbangkan biaya yang murah dan teknologi yang sesuai untuk diterapkan.
- e. Mencari literatur dari berbagai sumber untuk membangun system, sehingga sistem yang dihasilkan memenuhi semua kebutuhan pemakai.

3.2.3. Desain Produk

Dalam langkah ini penulis mendesain produk yang diwujudkan dalam bentuk gambar atau bagan sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Hasil akhir ini berupa desain produk yang baru lengkap dengan spesifikasinya.

3.2.4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk yang baru lebih efektif dari yang lama. Uji validasi ini dinilai langsung oleh pakar (pengguna langsung) dari direktur CV. Teguh Sejahtera dan pakar dari UNIVERSITAS STEKOM.

3.2.5. Revisi Desain

Dalam tahap ini pakar baik eksternal maupun Internal melakukan validasi dari desain yang dihasilkan, jika tidak sesuai dengan tujuan awal peneliti akan melakukan perbaikan atau merevisi sesuai yang diminta oleh pakar.

3.2.6. Uji Coba Produk

Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap model evaluasi beserta instrumen dan perangkat modelnya yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana model evaluasi beserta instrumen dan perangkat model tersebut dapat diterapkan di CV. Teguh Sejahtera. Dari hasil uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah model tersebut sudah layak digunakan atau belum. Apabila model evaluasi beserta instrumen ternyata belum memenuhi persyaratan, model kemudian direvisi dan diujicobakan lagi. Uji coba dan revisi ini dilakukan berulang-ulang sampai diperoleh prototype akhir yang memenuhi syarat.

3.2.7. Revisi Produk

Dalam hal ini setelah dilakukan uji coba produk dan analisis data terkumpul kemudian media diperbaiki.

3.2.8. Uji Coba Pemakai

Pada pengujian sistem ini dilakukan pada bagian bendahara, admin dan direktur.

3.2.9. Revisi Produk

Pada revisi ini apabila terdapat kekurangan pada sistem, maka sistem direvisi kembali agar lebih baik.

3.2.10. Produksi Massal

Produk sudah jadi dan siap digunakan ditempat penelitian yaitu untuk sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

Adanya metode prototype adanya metode prototype sebuah produk akan memberikan sebuah gambaran tentang cara kerja sistem yang akan berfungsi dalam bentuk lengkapnya. Metode Prototyping sebagai suatu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi tidak hanya sebagai suatu evolusi tetapi merevolusi pengembangan sistem informasi yang lama, prototype merupakan model kerja dari sebuah sistem informasi yang belum lengkap, para pengembang sistem informasi melakukan pertemuan-pertemuan Intensif dengan user untuk menampung informasi yang akan dijadikan dasar dalam penyajian kelak. Model Prototype ini akan dijadikan dasar perencanaan dan pengembangan produk yang akan dibuat. Prototype yang sudah dibuat kemudian dipresentasikan kepada user dan user diberikan kesempatan untuk memberikan masukan-masukan sehingga sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan user. Perubahan dan presentasi ini dilakukan berkali-kali sehingga diperoleh sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan user.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. TEGUH SEJAHTERA dengan Metode *Activity Based Budgeting* adalah untuk mengetahui evaluasi yang sedang berjalan dan usulan pemecahan masalah dengan didukung dari hasil dua uji validasi yaitu internal dan eksternal untuk mendapatkan hasil desain dan produk yang dinilai valid.

4.1 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Penulis telah mengidentifikasi masalah tentang sistem kas masuk, kas keluar, hutang dan piutang, adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Pencatatan dan penyimpanan data kas masuk, kas keluar, hutang dan piutang yang ada pada CV. TEGUH SEJAHTERA belum optimal karena masih menggunakan sistem *Microsoft Excel*.
- b. Sistem informasi Akuntansi masih menggunakan *Microsoft Excel*, yang mengakibatkan proses pelaporan tidak efisien khususnya dalam hal rekap data yang membutuhkan waktu yang cukup lama.

4.2 Usulan Pemecahan Masalah

Sebuah sistem informasi akuntansi yang lebih efisien dan lebih aman untuk penyimpanan data CV. TEGUH SEJAHTERA. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Merancang dan membuat aplikasi *website* sistem informasi akuntansi dengan metode *Activity Based Budgeting* pada CV. TEGUH SEJAHTERA untuk mempermudah pencatatan master dan transaksi.
- b. Membuat aplikasi *website* sistem informasi akuntansi pada CV. TEGUH SEJAHTERA

4.3 Hasil Pengembangan

4.3.1 Klasifikasi Sistem dan Informasi

Agar dapat dikatakan suatu Sistem Informasi Akuntansi CV. TEGUH SEJAHTERA dengan Metode *Activity Based Budgeting* harus memenuhi persyaratan sistem dan informasi.

a. Identifikasi Sistem :

Sistem Informasi Akuntansi pada CV. TEGUH SEJAHTERA dengan Metode *Activity Based Budgeting* mempunyai tujuan yaitu input, proses, dan output.

b. Identifikasi Data

- 1) Data User
- 2) Customer
- 3) Material
- 4) Supplier

c. Identifikasi Proses Transaksi

- 1) Kas Masuk
- 2) Kas Keluar
- 3) Hutang
- 4) Piutang

d. Identifikasi Keluaran Informasi

- 1) Laporan Arus Kas
- 2) Laporan Perubahan Modal
- 3) Laporan Neraca
- 4) Laporan Hutang
- 5) Laporan Piutang

4.3.2 Klasifikasi Kebutuhan Sistem**a. Kebutuhan Perangkat Lunak (software)**

- 1) Google Chrome
- 2) Xampp

b. Kebutuhan Perangkat Keras (hardware)

- 1) Komputer berbasis Windows 10
- 2) Processor 2,10 Ghz
- 3) Harddisk 128 Gb
- 4) Memory 2 Gb
- 5) VGA 64 Mb
- 6) Monitor 14"
- 7) Keyboard PS/2
- 8) Mouse PS/2
- 9) Printer Epson L120 Series

c. Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Diperlukan operator/user yang terlatih dan terdidik untuk dapat mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi pada CV. TEGUH SEJAHTERA dengan Metode Activity Based Budgeting yang dibuat secara maksimal.

4.4.3 Pembahasan Produk Akhir

Berikut merupakan tampilan dari Sistem Informasi Akuntansi CV. TEGUH SEJAHTERA dengan Metode Activity Based Budgeting.

a. Login

Gambar 2 Halaman Login

Keterangan Untuk masuk ke sistem, *user* harus *login* terlebih dahulu dengan input *username* dan *password* yang benar.

b. Menu Utama



Gambar 3 Menu Utama

Menu utama untuk bendahara terdiri dari:

- 1) Beranda : menampilkan halaman awal *user* setelah berhasil *login*
- 2) Master : user, supplier, material dan customer
- 3) Transaksi
 - a) Kas Masuk : Mengelola kas masuk
 - b) Kas Keluar : Mengelola kas keluar
 - c) Hutang :
 - d) Piutang : Mengelola Hutang Piutang
4. Laporan
 - a) Laporan Arus Kas
 - b) Laporan Perubahan
 - c) Laporan Modal
 - d) Laporan Neraca
 - e) Laporan Hutang
 - f) Laporan Piutang

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah semua tahap penelitian dilakukan, mulai dari pembuatan proposal penelitian, kemudian pengkajian teori, penyusunan instrumen penelitian yang disertai dengan uji coba dan penyempurnaan instrumen penelitian, sampai dengan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Manfaat yang diperoleh adalah pengguna dapat menyingkat waktu dan kerja karyawan menjadi lebih efisien. Hasil dari penelitian tentang sistem informasi akuntansi pada CV. TEGUH SEJAHTERA dengan metode *Activity Based Budgeting*, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut : Membuat aplikasi *website* sistem informasi akuntansi pada CV. TEGUH SEJAHTERA dengan metode *Activity Based Budgeting* untuk mempermudah pencatatan master *user*, *supplier*, material, dan *customer*, serta transaksi kas masuk, kas keluar, hutang dan piutang. Membuat aplikasi *website* sistem informasi akuntansi pada CV. TEGUH SEJAHTERA dengan metode *Activity Based Budgeting* untuk menghasilkan laporan keuangan yang mudah dilaporkan ke direktur perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Sistem informasi akuntansi pada CV. TEGUH SEJAHTERA ini memiliki keterbatasan yaitu sistem ini hanya digunakan untuk CV. TEGUH SEJAHTERA, pada sistem ini hanya bisa menginput master *user*, *customer*, material, dan *supplier*. Sedangkan untuk transaksinya sistem ini hanya bisa untuk input kas masuk, kas keluar, hutang dan piutang. Serta pada sistem informasi akuntansi ini hanya menggunakan metode *Activity Based Budgeting*.

Saran

Adapun saran penulis untuk meningkatkan kinerja dari sistem yang dibuat, yaitu :

- a. 1. Agar sistem berjalan dengan baik dan benar maka diperlukan adanya pelatihan bagi karyawan CV. TEGUH SEJAHTERA tentang sistem dan tata cara penggunaan program aplikasi yang dibuat.
- b. 2. Sebaiknya dalam waktu yang akan datang, di- akukan pengembangan sistem agar Sistem informasi akuntansi ini lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. L., A. W., & M. K. (2018). Sistem Informasi Perencanaan dan Evaluasi Anggaran Biaya Produksi Menggunakan Pendekatan Metode Activity Based Budgeting. *Operations Excellence*, 219-227.
- [2] Beki. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: Andi.
- [3] isal, A., Widayanti, A., & Karismariyanti, M. (2018). Sistem Informasi Perencanaan dan Evaluasi Anggaran Biaya Produksi Menggunakan Pendekatan Metode Activity Based Budgeting. *Operations Excellence*, 219-227.
- [4] Farindra Hafizh, & Mochammad Bagoes Satria Junianto. (2023). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Eksterior Pembesian Dengan Metode Agile Berbasis Android. *Jurnal Informatika Multi*, 1(1), 48–54.
- [5] Ni Komang Ayu Suarpurningsih Ayu Suarpur, & A.A Istri Ita Paramitha . (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BERBASIS WEB (STUDI KASUS CV. OSA KARYA MANDIRI). *Jurnal Smart Techno*, 3(2), 37–45.
- [6] Marini Purwanto, & Yustinus Budi Hemanto, Lindrawati. (2023). Peningkatan Kemampuan Administrasi dan Akuntansi dalam menghitung Biaya Kontrak pada Konsultan Perencana dan Pengawas Konstruksi di Surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(6), 534–540.
- [7] Yuyun, E., Mukramin, M., & Muhallim, M. (2024). APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI APOTEK DI MASAMBA BERBASIS ANDROID. *Jurnal Riset Sistem Informasi*, 1(3), 45-53.
- [8] Agustin, D. W., & Kurniawan, D. (2024). Sistem Informasi PEngelolaan Keuangan Menggunakan Metode Cash Basis Pada Desa Sukomulyo. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 4(1), 12-23.